

**MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER
ANAK MELALUI PEMBELAJARAN**

**Dede Amirudin, S.ST(TD), M.M, M.H
Dr. Yusdin Gagaramusu Lc., M.Ed
Dr. Hery Setiyatna, M.Pd
Giri Widakdo, SKp., MKM
Irwanto, S.Pd. I, M.M.**

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN

Dede Amirudin, S.ST(TD), M.M, M.H
Dr. Yusdin Gagaramusu Lc., M.Ed
Dr. Hery Setiyatna, M.Pd
Giri Widakdo, SKp., MKM
Irwanto, S.Pd. I, M.M.



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN

Penulis :

Dede Amirudin, S.ST(TD), M.M, M.H
Dr. Yusdin Gagaramusu Lc., M.Ed
Dr. Hery Setiyatna, M.Pd
Giri Widakdo, SKp., MKM
Irwanto, S.Pd. I, M.M.

ISBN : 978-634-7261-84-7

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor : Umi Safangati Hidayatun

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juli 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, sebuah topik yang semakin penting dan relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat.

Pendidikan karakter merupakan landasan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak, etika, dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen pendidikan berbasis karakter menjadi sangat penting dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada hasil belajar kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang berintegritas.

Melalui buku ini, penulis ingin mengajak pembaca untuk lebih memahami berbagai aspek manajemen pendidikan yang dapat mendukung terbentuknya karakter siswa di sekolah. Buku ini juga membahas berbagai strategi, kebijakan, serta peran penting yang dimainkan oleh kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan pendidikan yang berkarakter. Di samping itu, buku ini juga menyajikan teori-teori dan praktik pendidikan karakter yang dapat diadaptasi oleh berbagai jenis lembaga pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Penulisan buku ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa pemikiran, masukan, maupun motivasi.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pendidik, orang tua, dan pihak-pihak yang berperan dalam pendidikan karakter anak-anak bangsa.

Akhir kata, saya berharap buku ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan menjadi salah satu referensi penting dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Semoga buku ini menjadi sumbangan kecil bagi kemajuan pendidikan yang lebih berkualitas dan berbasis pada nilai-nilai karakter yang luhur.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN	1
A. Pengertian Manajemen Pendidikan	1
B. Fungsi dan Tujuan Manajemen dalam Lembaga Pendidikan 2	
C. Peran Manajemen dalam Pembentukan Karakter.....	3
D. Teori-Teori Manajemen Pendidikan	4
E. Prinsip Efektivitas Manajemen Sekolah.....	5
BAB 2 URGENSI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN	6
A. Definisi Karakter dan Aspeknya.....	7
B. Nilai-nilai Karakter dalam Kurikulum	7
C. Pembentukan Karakter di Era Modern	8
D. Peran Pendidikan Formal dan Nonformal	9
E. Implikasi Sosial dari Pendidikan Berkarakter	10
BAB 3 PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER.....	12
A. Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan	13
B. Kepala Sekolah sebagai Role Model Karakter	14
C. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Sekolah.....	15

D.	Pengambilan Keputusan dan Etika Pendidikan	16
E.	Supervisi Akademik dan Nonakademik.....	17
BAB 4 PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS		
KARAKTER		19
A.	Merancang Kurikulum Integratif.....	20
B.	RPP yang Mendorong Nilai Karakter	21
C.	Penentuan Tujuan Pembelajaran Holistik.....	22
D.	Integrasi Pendidikan Karakter dalam Silabus.....	23
E.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	24
BAB 5 IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS		
KARAKTER		26
A.	Strategi Mengajar yang Membangun Karakter.....	27
B.	Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan .	28
C.	Penerapan Nilai dalam Interaksi Kelas.....	29
D.	Metode Pembelajaran Kolaboratif dan Reflektif.....	30
E.	Praktik Pembelajaran Kontekstual.....	31
BAB 6 EVALUASI PEMBELAJARAN KARAKTER		
A.		Prinsip Evaluasi Pendidikan Karakter
B.		Instrumen Penilaian Sikap dan Perilaku
C.		Portofolio Karakter Siswa
D.		Refleksi dan Self Assessment Siswa
E.		Umpan Balik (Feedback) yang Mendidik.....
BAB 7 PERAN GURU SEBAGAI AGEN PEMBENTUKAN		
KARAKTER		41
A.	Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Guru	42

B.	Guru sebagai Teladan Nilai-Nilai Moral	43
C.	Interaksi Guru-Siswa yang Positif	44
D.	Motivasi Guru dalam Pendidikan Karakter	46
E.	Pengembangan Profesionalisme Guru.....	47
BAB 8 KETERLIBATAN ORANG TUA DAN KOMITE SEKOLAH		49
A.	Sinergi Sekolah dan Keluarga	50
B.	Komunikasi Efektif antara Guru dan Orang Tua.....	51
C.	Pelibatan Komite Sekolah dalam Pembinaan Karakter	52
D.	Program Parenting dan Edukasi Nilai	53
E.	Kegiatan Bersama Sekolah-Orang Tua	55
BAB 9 LINGKUNGAN SEKOLAH YANG MENDUKUNG KARAKTER		57
A.	Budaya Sekolah yang Positif	58
B.	Norma dan Tata Tertib Sekolah	59
C.	Infrastruktur dan Fasilitas Pendidikan Karakter	61
D.	Lingkungan Sosial Sekolah	62
E.	Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter	64
BAB 10 STRATEGI PEMBELAJARAN KARAKTER DI ERA DIGITAL.....		66
A.	Pendidikan Karakter melalui Media Digital	68
B.	Pengaruh Teknologi terhadap Nilai Anak.....	70
C.	Pembelajaran Online	71
D.	Literasi Digital dan Etika Siber	73
E.	Aplikasi dan Game Edukatif Berbasis Nilai.....	75

BAB 11 MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER	77
A. Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Karakter.....	78
B. Integrasi Nilai dalam Mata Pelajaran	79
C. Kurikulum Tersembunyi (Hidden Curriculum)	80
D. Pembelajaran Tematik Terpadu	81
E. Kurikulum Inovatif dan Adaptif	83
BAB 12 MANAJEMEN KONFLIK DAN DISIPLIN POSITIF	85
A. Penanganan Konflik antar Siswa.....	86
B. Pendekatan Disiplin Positif dan Restoratif	87
C. Mediasi dan Resolusi Konflik	88
D. Penerapan Reward dan Konsekuensi.....	89
E. Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah.....	90
BAB 13 PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN NONAKADEMIK	92
A. Ekskul sebagai Sarana Pembentukan Karakter	93
B. Kegiatan Keagamaan dan Sosial	94
C. Pelatihan Kepemimpinan Siswa	95
D. Program Pramuka, Paskibra, dan Sejenisnya	96
E. Layanan Bimbingan dan Konseling.....	98
BAB 14 EVALUASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER	100
A. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	101
B. Audit Internal dan Evaluasi Sekolah	102
C. Feedback dari Stakeholder Pendidikan.....	103

D.	Peran Dinas Pendidikan dan Akreditasi.....	105
E.	Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement)	107
BAB 15 PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA		109
A.	Globalisasi terhadap Nilai Lokal	110
B.	Karakter dalam Perspektif Pendidikan Abad 21	112
C.	Model Sekolah Berkarakter	114
D.	Kolaborasi Multi Pihak untuk Pendidikan Karakter.....	115
E.	Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Karakter	117

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berbagai sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, pendidikan dipahami bukan hanya sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Manajemen pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh komponen pendidikan—termasuk kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana-prasarana, hingga pendanaan—dikelola secara terpadu dan terstruktur guna meningkatkan mutu pendidikan. Konsep dasar ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya secara rasional, pemberian motivasi dan arahan yang tepat, serta evaluasi berkala terhadap seluruh aktivitas pendidikan. Dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik, lembaga pendidikan diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal, berinovasi dalam metode pembelajaran, dan mewujudkan visi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman.

A. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu proses pengelolaan seluruh kegiatan pendidikan melalui fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif

dan efisien. Manajemen pendidikan tidak hanya mengatur aspek administratif, tetapi juga mencakup upaya mengoptimalkan potensi sumber daya manusia, sarana prasarana, kurikulum, dan keuangan agar mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Pada hakikatnya, manajemen pendidikan berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan mutu layanan pendidikan, serta pengembangan potensi peserta didik secara maksimal. Dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang sistematis, lembaga pendidikan diharapkan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan sosial, teknologi, dan globalisasi yang terus berkembang. Oleh karena itu, manajemen pendidikan menjadi unsur vital dalam menjamin keberlangsungan dan kemajuan dunia pendidikan.

B. Fungsi dan Tujuan Manajemen dalam Lembaga Pendidikan

Manajemen dalam lembaga pendidikan memiliki fungsi utama untuk mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan agar beroperasi secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Fungsi-fungsi tersebut meliputi perencanaan (planning), yaitu merancang program dan kegiatan pendidikan; pengorganisasian (organizing), yaitu mengatur sumber daya manusia dan material agar terkoordinasi dengan baik; pelaksanaan (actuating), yaitu menggerakkan semua elemen pendidikan untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat; serta pengawasan (controlling), yaitu mengevaluasi dan mengendalikan jalannya pelaksanaan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Adapun tujuan utama manajemen dalam lembaga pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, memperkuat

koordinasi antar bagian dalam lembaga, serta memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan secara optimal. Manajemen pendidikan juga berfungsi untuk membangun lingkungan belajar yang adaptif terhadap perubahan zaman, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, dan mendukung pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Dengan demikian, fungsi dan tujuan manajemen dalam lembaga pendidikan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

C. Peran Manajemen dalam Pembentukan Karakter

Manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik, karena melalui proses manajerial yang terstruktur, nilai-nilai moral dan etika dapat ditanamkan secara sistematis dalam seluruh aktivitas pendidikan. Pembentukan karakter tidak hanya terjadi di ruang kelas melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui budaya sekolah, interaksi sosial, serta keteladanan dari para pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini, manajemen berperan dalam merancang kurikulum yang berorientasi pada penguatan karakter, mengembangkan program-program ekstrakurikuler yang menumbuhkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kerja sama, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inklusif. Selain itu, peran manajemen juga mencakup pengembangan kebijakan sekolah yang mendorong perilaku positif, penerapan sistem reward and punishment yang adil, serta pelibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan karakter. Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan sebagai penggerak

utama dalam menanamkan nilai-nilai luhur yang membentuk kepribadian utuh peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

D. Teori-Teori Manajemen Pendidikan

Dalam praktiknya, manajemen pendidikan dipengaruhi oleh berbagai teori manajemen yang menjadi dasar pendekatan dan strategi pengelolaan lembaga pendidikan. Beberapa teori klasik yang sering dijadikan rujukan adalah Teori Manajemen Ilmiah yang dikembangkan oleh Frederick W. Taylor, yang menekankan efisiensi kerja dan standarisasi tugas melalui pembagian kerja yang jelas. Teori ini relevan dalam pengelolaan kegiatan operasional lembaga pendidikan, seperti pengaturan jadwal, pembagian tugas staf, dan peningkatan kinerja guru. Selanjutnya, Teori Administrasi oleh Henri Fayol menyoroti pentingnya fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang menjadi kerangka dasar dalam manajemen pendidikan modern.

Di sisi lain, Teori Hubungan Manusiawi yang dipopulerkan oleh Elton Mayo dan eksperimen Hawthorne menunjukkan bahwa perhatian terhadap aspek sosial, komunikasi, dan kesejahteraan tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Dalam konteks pendidikan, teori ini mendorong pengelolaan yang lebih humanistik, partisipatif, dan kolaboratif. Selain itu, pendekatan kontemporer seperti Teori Sistem dan Teori Kontingensi menekankan bahwa lembaga pendidikan merupakan sistem terbuka yang harus mampu beradaptasi dengan lingkungan eksternal dan menyesuaikan strategi manajerial dengan kondisi yang dihadapi. Dengan memahami dan menerapkan teori-teori manajemen ini secara tepat, lembaga

pendidikan dapat mengelola seluruh sumber daya secara lebih profesional, responsif, dan berkelanjutan.

E. Prinsip Efektivitas Manajemen Sekolah

Efektivitas manajemen sekolah sangat ditentukan oleh penerapan prinsip-prinsip manajemen yang tepat dan kontekstual. Prinsip pertama adalah perencanaan yang sistematis, di mana setiap program dan kegiatan sekolah disusun berdasarkan analisis kebutuhan, tujuan jangka pendek dan panjang, serta potensi sumber daya yang tersedia. Prinsip kedua adalah koordinasi yang terpadu, yang menekankan pentingnya kerja sama antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Selanjutnya, kepemimpinan yang visioner dan partisipatif juga menjadi prinsip utama dalam manajemen sekolah yang efektif, karena pemimpin yang mampu menginspirasi, memberi teladan, dan melibatkan seluruh pihak akan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Prinsip lain yang tak kalah penting adalah pengawasan berkelanjutan dan evaluasi kinerja, agar setiap kegiatan dapat dimonitor secara objektif, dan hasilnya digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi informasi secara bijak dalam proses manajemen juga menjadi bagian dari prinsip modern yang mendukung efektivitas, terutama dalam perencanaan data, komunikasi, dan pelaporan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara konsisten, sekolah akan mampu membangun tata kelola yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. W., & Pearson, S. (2007). School Culture, Character Education, and Student Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 99(4), 698-708.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). Research-Based Character Education. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 599(1), 72-85.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*. ASCD.
- Brophy, J. (2006). Teaching and Learning in the Classroom. In *Handbook of Research on Teaching* (pp. 285-343). Macmillan.
- Devine, D. (2013). The Role of Teacher Emotional Intelligence in Effective Classroom Management. *Journal of Teacher Education*, 64(3), 252-267.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. The Free Press.
- Furman, G. C. (2004). School Leadership and the Politics of Character Education. *Journal of Educational Administration*, 42(5), 463-479.
- Gibson, S., & Santi, S. (2009). Character Education for Adolescents: Enhancing the Moral Functioning of the Young. *Journal of Moral Education*, 38(2), 145-164.
- Givens, J. (2005). Ethics and Moral Development in the 21st Century: Toward the Development of a Positive Learning Environment. *Journal of Educational Ethics*, 19(4), 231-245.

- Goleman, D. (2006). Emotional Intelligence and Education. *Educational Psychologist*, 31(3), 143-152.
- Greenberg, M. T., Domitrovich, C. E., & Bumbarger, B. (2001). The Prevention of Youth Violence: A Review of the Literature. *Journal of Early Adolescence*, 21(1), 56-74.
- Hawkins, J. D., & Weis, D. (1985). The Social Development Model: An Integrated Approach to Delinquency Prevention. *Journal of Primary Prevention*, 6(2), 3-45.
- Kohn, A. (1993). *Punished by Rewards: The Trouble with Gold Stars, Incentive Plans, A's, Praise, and Other Bribes*. Houghton Mifflin.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2004). The Return of Character Education. *The Social Studies*, 95(4), 157-160.
- Lovat, T., & Smith, D. (2003). The Impact of Values Education on Educational Outcomes. *The Journal of Educational Research*, 43(2), 233-248.
- McCabe, D. L., & Trevino, L. K. (2002). The Influence of Organizational Context on Student Cheating: The Case of Business Schools. *Research in Higher Education*, 43(5), 509-530.
- McTighe, J., & Wiggins, G. (2012). *Understanding by Design: Guide to Creating High-Quality Units*. ASCD.

- Narvaez, D. (2006). Integrating Moral and Character Education: A Developmental Approach. In *Handbook of Moral Development* (pp. 419-438). Routledge.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. Oxford University Press.
- Rimm-Kaufman, S. E., & Sawyer, B. E. (2004). Making the Transition to Middle School: Teaching Adolescents in the 21st Century. *Educational Psychology*, 39(3), 123-136.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (2000). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Saxe, D. W., & Bickford, K. A. (2012). Promoting Character Development in the Digital Age: Challenges and Opportunities. *Educational Review*, 64(2), 125-140.
- Seligman, M. E. P., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive Psychology: An Introduction. *American Psychologist*, 55(1), 5-14.
- Shultz, S. F., & Sroufe, L. A. (2006). Developmental Perspectives on Character Education: Foundations for Creating a Positive School Culture. *Journal of Moral Education*, 35(4), 387-400.
- Tugade, M. M., & Fredrickson, B. L. (2004). Resilient Individuals Use Positive Emotions to Bounce Back from Negative Emotional Experiences. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 320-333.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

- Walker, D., & Beck, A. (2002). School and Classroom Climate and Character Education. *Journal of Educational Psychology*, 94(3), 561-573.
- Walters, M. (2006). Moral and Character Education in Schools: Perspectives and Research. *Educational Philosophy and Theory*, 38(3), 263-276.
- Wilson, J. (2003). Learning to Teach: A Framework for Character Education in the Classroom. *Teaching and Teacher Education*, 19(5), 345-363.

PROFIL PENULIS



Nama: Dede Amirudin

Profesi: Akademisi (bidang Transportasi)

Asal: Bekasi

Pendidikan: DIV di Sekolah Tinggi Transportasi Darat

S-2 di STIE IPWI Jakarta

S-2 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dede Amirudin lahir di Bekasi, 30 Agustus 1990 lulus pada program studi DIV Transportasi Darat di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Tahun 2012, lulus S2 magister manajemen di STIE IPWI Jakarta tahun 2014 dan S2 Magister Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2024. saat ini adalah dosen tetap pada prodi Manajemen Transportasi Jalan di Politeknik Transportasi Indonesia-STTD.

pernah menjadi Kepala Pusat Pembangunan Karakter tahun 2023-2024, Dede Amirudin memiliki pengalaman dalam merancang dan mengimplementasikan program pengembangan karakter yang

berfokus pada nilai-nilai etika, moral, dan profesionalisme. Dengan kepemimpinannya, berbagai inisiatif telah berhasil diterapkan untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan karakter positif di lingkungan akademik maupun profesional. Ia aktif berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan strategi pembangunan karakter yang berkelanjutan, serta mengembangkan modul dan pelatihan yang berdampak luas. Pengalaman ini semakin memperkaya perspektifnya dalam menulis buku-buku inspiratif yang memberikan wawasan tentang pentingnya karakter dalam kehidupan dan karier.

Dr. Yusdin Gagaramusu Lc., M.Ed

Dr. Hery Setiyatna, M.Pd



Giri Widakdo, SKp., MKM

Penulis yang kini berusia 54 Tahun, adalah lulusan S1 Keperawatan Universitas Indonesia tahun 1998 dan S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tahun 2010 serta telah menyelesaikan pembelajaran Akta Mengajar III tahun 1994 di IKIP (sekarang UPI Bandung) dan Sertifikasi Dosen tahun 2014.

Sejak tahun 2001 hingga kini masih aktif sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Penerapannya, Konsep Dasar Statistika, Strategi Penanganan Tuberkulosis Pada Anak (Deteksi dini kesehatan Jiwa pada Penderita TB Anak), Modul Pelatihan Kelompok Peduli TB; “Warga Sehat Dengan Tuberkulosis”, Modul Pelatihan Kelompok Peduli HIV/AIDS (Waspada Bahaya HIV/AIDS), Modul Masalah Emosi dan Perilaku Anak Remaja (untuk kalangan sendiri) dan Keperawatan Islam.

Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Prestasi penulis lainnya “Best Poster International Health Conference 2023” di Stikes Payung Negeri Pekanbaru, Riau. Penulis juga aktif menjadi

pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar tertentu.

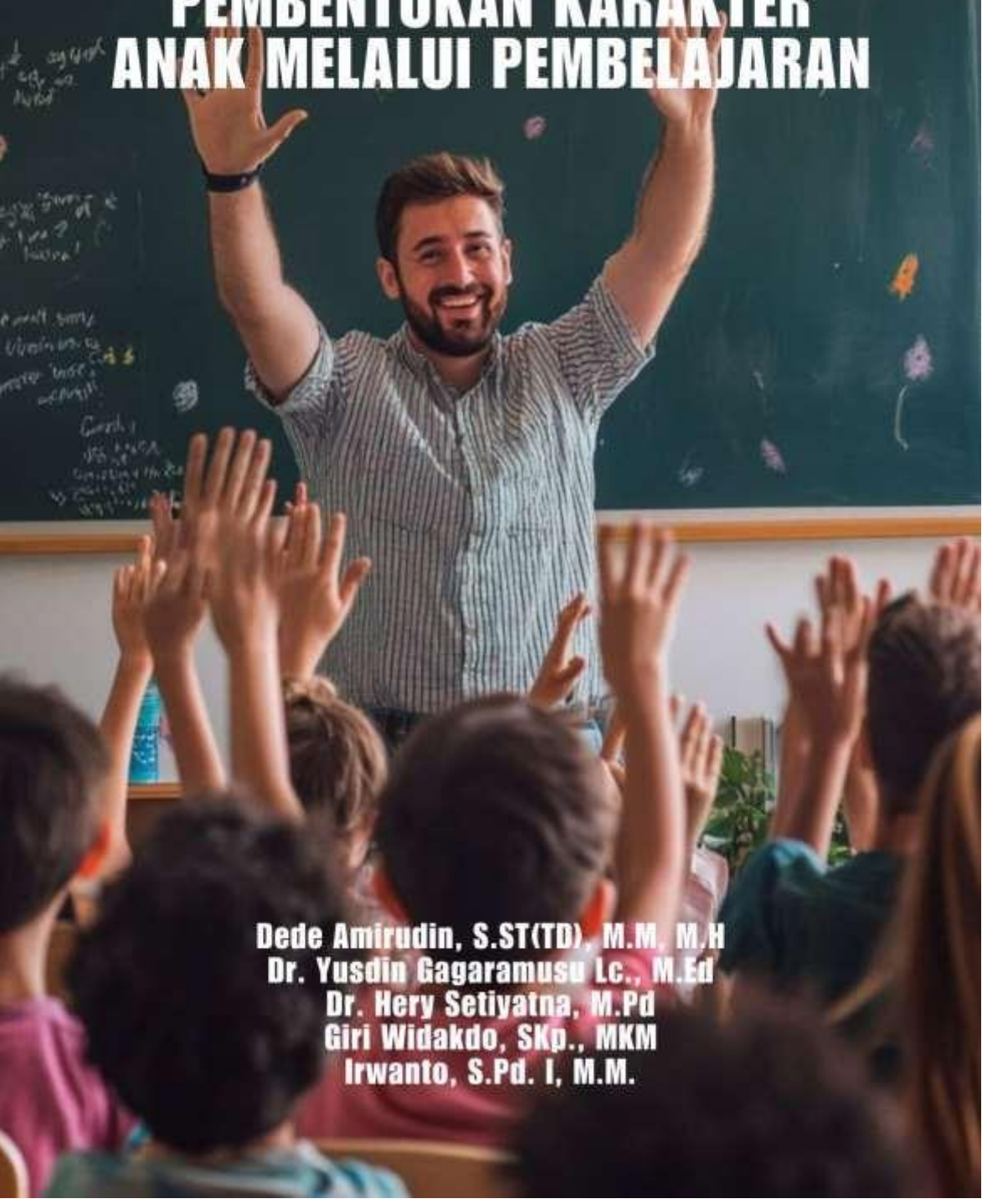


Saya Irwanto, S.Pd.I., M.M., Lahir di Perdamean, 16 April 1978. Pendidikan S.1 di STAI Serdang Lubuk Pakam Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2007, Pendidikan S.2 di Universitas Teknologi Surabaya tahun 2015.

Saya bekerja sebagai Dosen di STAI Serdang Lubuk Pakam dan menjabat sebagai Wakil Ketua III Bagian Kemahasiswaan, saya juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua I Bagian Akademik, saya pernah bekerja sebagai guru di MIS UMMI Lubuk Pakam, dan guru di MIS Darul Ikhlas Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam.

Saya pernah menulis di jurnal International Journal for Educational and Vocational Studies 2019, menulis di jurnal Fitrah: Journal of Islamic Education 2021, menulis di jurnal Fitrah: Journal of Islamic Education 2023, menulis di Jurnal Asy-Syukriyyah 2022, dan juga menulis di jurnal Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics 2024.

MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN



**Dede Amirudin, S.ST(TD), M.M, M.H
Dr. Yusdin Gagaramusu Lc., M.Ed
Dr. Hery Setiyatna, M.Pd
Giri Widakdo, SKp., MKM
Irwanto, S.Pd. I, M.M.**